

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata *research* dalam bahasa Inggris. Kata *research* sendiri beradal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari kata *research* adalah mencari kembali.¹⁰⁶ Penelitian adalah kegiatan yang sistematis, terstruktur dan terencana untuk memperoleh suatu pencapaian, jawaban atas masalah, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹⁰⁷ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁸ Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta,

¹⁰⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 16.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.¹⁰⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹¹⁰ Dalam pendekatan penelitian asosiatif ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹¹ Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, beban bonus *wadiah* dan laba yang terdapat dalam laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri sejak awal dipublikasikan sampai sekarang, yaitu mulai dari kuartal pertama tahun 2000 sampai kuartal ketiga tahun 2017 sejumlah 71 data.

¹⁰⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 30.

¹¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 45.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 119.

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi.¹¹² Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹¹³ Sampel dalam penelitian ini adalah tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, beban bonus *wadiah* dan laba yang terdapat dalam laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri mulai dari kuartal pertama tahun 2009 sampai dengan kuartal keempat tahun 2016 sejumlah 32 data.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹⁵ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank umum syariah terbesar yang ada di Indonesia.
2. Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berasal dari *person*, *place* dan *paper*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah

¹¹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2.

¹¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 121.

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 126.

data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (*time series*) dengan periode penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Data tersebut diperoleh dari laporan triwulan kuartal pertama tahun 2009 sampai kuartal keempat tahun 2016 yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri. Data tersebut terdiri dari tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, beban bonus *wadiah* dan laba.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹¹⁷ Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tabungan *wadiah* (X_1), giro *wadiah* (X_2), dan beban bonus *wadiah* (X_3).

¹¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 33.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 63.

2. Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba (Y).

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.¹¹⁸ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.¹¹⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian.¹²⁰ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian,

¹¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 46.

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 48.

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 39.

mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹²¹ Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) periode 2009-2016.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹²² Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.¹²³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat instrumen penelitian yaitu tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, beban bonus *wadiah* dan laba.

¹²¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Laporrannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152-153.

¹²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 46.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 148.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹²⁴ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹²⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal.¹²⁶ Dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-Plots*. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.¹²⁷

¹²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 131.

¹²⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 181.

¹²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78-83.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, yaitu multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.¹²⁸

a. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari adanya multikolinearitas. Multikolinearitas adalah jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut.¹²⁹

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya

¹²⁸ *Ibid.*, hlm. 79.

¹²⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 197.

menurunkan nilai t . Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu:

- 1) membiarkan saja;
- 2) menghapus variabel yang berlebihan;
- 3) transformasi variabel multikolinearitas;
- 4) menambah ukuran sampel.¹³⁰

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:¹³¹

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau $DW < -2$.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada di atas -2 atau $DW > -2$.

¹³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79.

¹³¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika 2...*, hlm. 203.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³²

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.¹³³

Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas

¹³² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi...*, hlm. 179.

¹³³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.

(*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).¹³⁴

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

X₁ = Variabel independen (tabungan *wadiah*)

X₂ = Variabel independen (giro *wadiah*)

X₃ = Variabel independen (beban bonus *wadiah*)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

¹³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 405.

a. Uji t (t-test)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹³⁵ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pengaruh variabel tabungan *wadiah* (X_1), giro *wadiah* (X_2), dan beban bonus *wadiah* (X_3) signifikan atau tidak terhadap laba (Y). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

¹³⁵ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 139.

- 1) Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹³⁶ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima H_0 , artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah*

¹³⁶ *Ibid.*, hlm. 137.

dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

5. Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel

independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.¹³⁷

Adjusted R Square adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹³⁸

¹³⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

¹³⁸ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis ...*, hlm. 134-135.